ABSTRAK

TANGGUNGJAWAB PELAKU PEMBUANGAN BAYI YANG DILAHIRKAN DILUAR PERKAWINAN

Pembuangan bayi diartikan sebagai satu perbuatan yang tidak waras, mencampakan, membiarkan, membuang dan menempatkan bayi yang baru lahir dalam kondisi ada yang masih hidup maupun dibuang dalam kondisi bayi posisi meninggal, dengan sengaja bertujuan mengelak dari tanggungjawab.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana akibat hukum terhadap pelaku pembuangan bayi yang dilahirkan di luar perkawinan, 2. Bagaimana tanggungjawab pelaku pembuangan bayi yang dilahirkan di luar perkawinan. Sedangkan tujuan 1. Untuk menganalisa akibat hukum terhadap pelaku pembuangan bayi yang dilahirkan di luar perkawinan. 2. Untuk menganalisis tanggungjawab pelaku pembuangan bayi yang dilahirkan di luar perkawinan.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian menggunakan penelitian yang bersifat yuridis normatif. Sesuai dengan masalah tersebut, data yang digunakan penelitian konseptual hukum, dan penelitian pustaka yang kemudian dianalisis menjadi data yang dapat diterjemahkan dan dapat dimengerti. Teknik penelitian ini mengambarkan secara yuridis normatif yang sesuai dengan interpretasi gramatikal, formal menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori, asas-asas, dan kaidah - kaidah hukum yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan 1. ancaman pidana terhadap pembunuhan oleh ibu terhadap anaknya dengan pertimbangan lahir diiuar nikah. Perbuatan pembunuhan terhadap anak ini oleh seorang ibu baik yang sudah lahir maupun yang belum dilahirkan akan di ancam hukuman pidana menurut ketentuan Pasal 341 KUHP dan Pasal 80 Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. 2. tanggungjawab pelaku pembuangan bayi yang dilahirkan di luar perkawinan, harus bisa mempertanggungjawabkan perbuatannya, dimana pelaku pembuangan bayi diluar perkawinan yang telah memenuhi unsur-unsur diatas secara umum dapat dijerat dengan pasal 305. Namun apabila perbuatan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pasal 305 KUHP mengakibatkan luka berat, maka pelaku dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama tujuh tahun enam bulan.

Kesimpulan a) Tanggungjawab pelaku pembuangan bayi yang dilahirkan di luar perkawinan harus bisa mempertanggungjawabkan perbuatannya, dimana pelaku pembuangan bayi diluar perkawinan yang telah memenuhi unsur-unsur diatas secara umum dapat dijerat dengan pasal 305. b) Perbuatan pembuangan terhadap bayi yang baru saja dilahirkan dari hubungan diluar perkawainan jelas merupakan tindak pidana, karena perbuatan ini sangatlah tidak mencerminkan sisi humanisme dalam manusia itu sendiri. perbuatan yang oleh aturan hukum dinyatakan sebagai perbuatan yang dilarang dinamakan perbuatan pidana maupun dapat disebut juga sebagai delik.

Kata Kunci : Tanggungjawab, Pembungan Bayi, dan Perkawinan

ABSTRACK

DISCHARGE AGENT RESPONSIBILITY BABY THAT IS BORNE EXTRAMARITAL

Baby discharge as one crazy conduct, mencampakan, let, discard and places newborn baby in condition available one stills to live and also is discarded in condition position baby dies, purposely aims to stand off from responsibility.

Problem that is analyzed in this paper is 1. How is effect jurisdictionaling to baby discharge agent that is borne unwed, 2. How is discharge agent responsibility baby that is borne unwed. Meanwhile aim 1. To analyse effect law to baby discharge agent that is borne unwed. 2. To menganalisis discharge agent responsibility baby that is borne unwed.

In answers about problem that, research utilizes research that gets normatif's judicial formality character. According to that problem, data that utilized by jurisdictional conceptual research, and library research is next dianalisis becomes translatable data and get apprehended. This observational tech mengambarkan normatif's judicial formality ala that corresponds to grammatical interpretation, formal terminological quality and its truth, then linked by theories, grounds, and prevailing law method.

Result observationaling to point out 1. pidana's threat to murder by mother to its child with consideration comes into the world diiuar gets married. Conduct homicidaling to this child by a good mother already comes into the world and also that was borne will at menace reprieves terminological pidana Section rule 341 KUHP and Section 80 Number Law 23 years 2002 about child protections. 2.discharge agent responsibility baby that is borne unwed, shall that mempertanggungjawabkan can its conduct, where is extramarital baby discharge agent already accomplish elements upon in common gets to be trapped by section 305. But if conduct as it were has already been worded deep section 305 KUHP begets dangerous wondeds, therefore agent that dipidana can with pidana prisons at longest six-month year sevens .

Conclusion a) Discharge agent responsibility baby that is borne unwed has that mempertanggungjawabkan can its conduct, where is extramarital baby discharge agent already accomplish elements upon in common gets to be trapped by section 305. b) Discharge conduct to baby that was borne from perkawainan's outboard relationship is clear constitute to act pidana, since this conduct very not reflect humanism flank in human it own. conduct that by ruling jurisdictional being showned as conduct that prohibits to be named crime and also get also been called as delik.

Key word: Responsibility, Pembungan is Baby, and marriage